
KAMPANYE PELESTARIAN LAHAN KONSERVASI DAN DAERAH RESAPAN AIR BAGI MASYARAKAT DI SEKITAR SITU 7 MUARA (CILEDUG) PAMULANG

Sri Listyarini^{*}, Ulul Hidayah, Lina Warlina, Basukui Hardjodjo

Universitas Terbuka
listyarini@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Situ 7 Muara (Ciledug) as conservation land and a water catchment area for the community certainly has good benefits for environmental balance in South Tangerang City, especially in the surrounding area. The condition of conservation of the area is still limited, and community participation around Situ 7 Muara is still minimal, this can be seen from the behavior of people who still throw waste into the lake, and there are still many permanent buildings on the lake's borders that do not comply with spatial planning regulations. Efforts to preserve the environment require synergy from various elements, including government, society, the private sector, and academics. In this community service activity, the Open University collaborates with the Ganespa Youth Organization (OKP) which is active in preserving water catchment areas in South Tangerang, carrying out environmental conservation campaigns, and improving facilities and infrastructure for educational activities to preserve Situ 7 Muara. Environmental campaign activities in the form of talk shows were held at the Ganespa Education Park, attended by nature lover organizations from several universities and schools in South Tangerang City, the environmental observer community in South Tangerang City, residents around the Situ 7 Muara area, media people and visitors to Situ 7 Muara. Meanwhile, activities to improve facilities and infrastructure include renovating the stage, making information boards, and making portable toilets. These community service activities have resulted in publications in the form of scientific articles, news articles, and video recordings on YouTube as well as facilities and infrastructure in the form of stages, information boards, and portable toilets.

Keywords: *situ 7 muara, environmental campaign, environmental conservation, facilities and infrastructure.*

ABSTRAK

Situ 7 Muara (Ciledug) sebagai lahan konservasi dan daerah resapan air bagi masyarakat tentunya memiliki manfaat yang baik untuk keseimbangan lingkungan hidup di Kota Tangerang Selatan, khususnya di wilayah sekitarnya. Kondisi pelestarian kawasan tersebut masih terbatas, partisipasi masyarakat sekitar Situ 7 Muara masih minim, hal ini terlihat dari perilaku masyarakat yang masih membuang limbah ke danau, serta masih banyaknya bangunan-bangunan permanen yang ada di sempadan danau yang tidak sesuai dengan peraturan penataan ruang. Dalam upaya pelestarian lingkungan ini diperlukan sinergitas dari berbagai elemen, baik pemerintah, masyarakat, pihak swasta dan akademisi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini Universitas Terbuka bekerjasama dengan Organisasi Kepemudaan (OKP) Ganespa yang aktif dalam

pelestarian daerah resapan air di Tangerang Selatan melaksanakan kampanye pelestarian lingkungan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan edukasi pelestarian Situ 7 Muara. Kegiatan kampanye lingkungan berupa talkshow dilaksanakan di Taman Edukasi Ganespa dihadiri oleh organisasi-organisasi pecinta alam dari beberapa universitas dan sekolah di Kota Tangerang Selatan, komunitas pemerhati lingkungan Kota Tangerang Selatan, warga sekitar kawasan Situ 7 Muara, insan media dan pengunjung Situ 7 Muara. Sedangkan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana meliputi renovasi panggung, pembuatan papan informasi, serta pembuatan toilet portable. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut menghasilkan publikasi dalam bentuk artikel ilmiah, artikel berita, dan rekaman video di Youtube serta sarana dan prasarana berupa panggung, papan informasi, serta toilet portable.

Kata kunci: situ 7 muara, kampanye lingkungan, konservasi lingkungan, sarana dan prasarana.

PENDAHULUAN

Menurut Perpres Nomor 54 Tahun 2008, situ adalah suatu wadah tampungan air di atas permukaan tanah yang terbentuk secara alami maupun buatan yang airnya berasal dari tanah atau air permukaan sebagai siklus hidrologis yang merupakan salah satu bentuk kawasan lindung. Situ mempunyai potensi dan manfaat secara ekologi dan ekonomis, yaitu sebagai bagian dari sistem tata air di suatu wilayah, wadah penampung air, kawasan resapan air, tempat budidaya perikanan darat, bagian dari sistem irigasi dan dapat menjadi potensi objek wisata (KLH, 2007).

Kota Tangerang Selatan mempunyai sembilan situ yang menjadi potensi ekowisata bagi pembangunan wilayahnya. Adapun kesembilan situ tersebut adalah Situ Ciledug/Tujuh Muara di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang; Situ Kedaung/Sasak di Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang; Situ Parigi di Kecamatan Pondok Aren; Situ Rawa Kutuk,

Kecamatan Serpong Utara; Situ Gintung di Kelurahan Cirendeui, Situ Bungur di Kelurahan Pondok Ranji; Situ Legoso di Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur; serta Situ Rumpang dan Situ Kayu Antap di Kecamatan Ciputat (Fauzi, 2017). Dari kesembilan situ tersebut empat diantaranya telah beralih fungsi menjadi kawasan perumahan dan permukiman (Dinas Bina Marga dan Sumberdaya Air Kota Tangerang Selatan, 2010). Salah satu situ yang masih berfungsi sebagai daerah resapan air adalah Situ Ciledug atau Situ 7 Muara. Selebihnya, situ yang ada berada dalam kondisi yang kurang terpelihara dan memprihatinkan. Sering kali situ dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah masyarakat yang tinggal di sekitar situ. Beberapa situ juga mengalami pendangkalan akibat sedimentasi serta tidak adanya batas yang jelas antara kawasan situ dengan tanah masyarakat. Kenyataan ini merupakan salah satu penyebab kawasan situ rawan menjadi objek penyerobotan, sengketa lahan dan pemanfaatan situ tanpa seizin pemerintah

Situ 7 Muara (Ciledug) sebagai lahan konservasi dan daerah resapan air bagi masyarakat tentunya memiliki manfaat yang baik untuk keseimbangan lingkungan hidup di Kota Tangerang Selatan, khususnya di wilayah sekitarnya. Upaya pelestarian lingkungan dapat dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada, mengurangi masalah dengan menemukan solusinya, menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan situ secara bijaksana oleh semua pihak. Hal ini mencakup

pelestarian budaya, pengembangan serta partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan situ sebagai lahan konservasi dan daerah resapan air.

Dalam upaya pelestarian lingkungan ini diperlukan sinergitas dari berbagai elemen, baik pemerintah, masyarakat, akademisi dan swasta. Saat ini terdapat Organisasi Kepemudaan (OKP) Ganespa yang telah aktif dalam pelestarian daerah resapan air ini. Agar upaya pelestarian lingkungan Situ 7 Muara dapat optimal dibutuhkan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak, salah satunya akademisi. Sehingga, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan membantu masyarakat OKP Ganespa dalam mengidentifikasi melakukan kampanye pelestarian lingkungan serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan edukasi pelestarian Situ 7 Muara. Organisasi Kepemudaan (OKP) GANESPA berdiri pada tanggal 15 Februari 2004, organisasi independen yang pada awalnya berangkat dari keinginan dan tekad para pemuda dan pemudi yang ingin menggali dan menyalurkan potensi bakat dan minatnya dalam suatu wadah yang diakui akan eksistensinya, dengan harapan nanti akan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas berdasarkan PANCASILA dan UUD 1945 serta berpedoman kepada kepentingan umum.

Pada prinsipnya OKP. GANESPA mempunyai ruang lingkup kegiatan antara lain berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup, Search dan Rescue, sosial-budaya, serta pengembangan minat dan bakat para pemuda-pemudi sehingga diharapkan dapat membantu mengarahkan dan membina para pemuda-pemudi, juga ikut membantu program Pemerintah Daerah/Instansi Swasta dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga dapat berperan aktif bagi kepentingan masyarakat umum.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra OKP Ganespa ditemukan beberapa kendala dalam kegiatan pelestarian situ 7 muara, diantaranya:

1. Masih terbatasnya sarana-prasana yang mendukung kegiatan OKP Ganespa dalam melakukan pelestarian dan penyelamatan situ 7 muara.
2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat sekitar situ 7 muara, terlihat dari perilaku masyarakat yang masih membuang limbah ke danau, serta masih banyaknya bangunan-bangunan permanen yang ada di sempadan danau yang tidak sesuai dengan peraturan penataan ruang.

Metode Pelaksanaan

Ada beberapa metode pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program, meliputi 1) pendampingan mitra dalam proses peningkatan sarana dan prasarana kegiatan edukasi lingkungan; 2) sosialisasi pentingnya pelestarian situ sebagai daerah resapan air yang berguna bagi menjaga kestabilan lingkungan hidup; 3) monitoring dan evaluasi kegiatan sosialisasi/kampanye lingkungan dan peningkatan sarana dan prasarana yang dihasilkan selama periode program PKM ini untuk memastikan keefektifan program PKM.

1. Tahap Persiapan
 - a. Pra Survey: Identifikasi permasalahan spesifik dan kebutuhan mitra

- b. Kordinasi Tim dan Mitra: Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari Tim Abdimas Dosen FST-UT dan Mitra dalam hal ini OKP Ganespa.
 - c. Persiapan alat dan bahan pelatihan: pembelian alat untuk pengadaan sarana dan prasarana serta pembuatan materi kegiatan talkshow.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan edukasi pelestarian Situ 7 Muara untuk masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lahan konservasi dan daerah resapan air diantaranya: renovasi panggung apresiasi di taman; pembuatan tempat duduk taman baca, pengeboran air bersih, pompa dragon manual, pembuatan papan informasi di pulau, pembuatan toilet knockdown.
 - b. Sosialisasi atau kampanye pelestarian pada lahan konservasi dan daerah resapan air bagi masyarakat di sekitar Situ 7 Muara Pamulang berupa talkshow yang berjudul “Kolaborasi Menjaga Situ Untuk Kelestarian Lingkungan”.
3. Evaluasi Program

Membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program.
4. Pelaporan Program

Penyusunan pelaporan dilakukan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program serta persiapan untuk proses publikasi (target luaran).

Partisipasi aktif dari pihak Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berhasil sesuai dengan rencana apabila mitra juga turut berperan. Terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, OKP Ganespa selaku mitra, berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan tim pengabdian kepada masyarakat, juga bersedia mengikuti berbagai kegiatan yang telah disusun dan disepakati bersama. Terkait dengan sarana dan prasarana, OKP Gansepa bersedia menyediakan tempat dan peralatan yang dimiliki. OKP Ganespa ini telah memiliki legalitas sebagai berikut:

 - Akta Pendirian Notaris: Paramita Martiani Suryandari, SH No. 05 Tanggal 27 Juni 2007.
 - Surat Keterangan Domisili Sekretariat: 551.3/53/Kesos-Kel.PB/VIII/2018.
 - NPWP: 02.909.158.4-411.000
 - Rekening: Bank BJB 0089898811100 A/n OKP. GANESPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan abdimas yang berjudul “Kampanye Pelestarian Lahan Konservasi Dan Daerah Resapan Air Bagi Masyarakat Di Sekitar Situ 7 Muara (Ciledug) Pamulang” berupa 2 (dua) kegiatan besar, yaitu: 1) Meningkatkan sarana dan prasarana dalam kegiatan edukasi pelestarian Situ 7 Muara untuk masyarakat, dan 2) Melakukan kampanye pelestarian lahan konservasi dan

daerah resapan air bagi masyarakat di sekitar Situ 7 Muara (Ciledug) Pamulang. Secara detil kedua kegiatan tersebut dibahas berikut ini.

- a. Peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan edukasi pelestarian Situ 7 Muara
Pengadaan sarana dan prasarana di sekitar Situ 7 Muara berupa panggung, papan informasi, serta toilet portable, dilaksanakan oleh Tim Abdimas UT dan OKP Ganespa pada bulan April hingga bulan Juli. Pada Bulan April diawali dengan pembuatan sarana sanitasi yang diletakkan di Pulau Situ 7 Muara. Pembangunan sarana tersebut meliputi pengeboran sumur untuk mendapatkan air bersih, pemasangan pompa air dan pembangunan toilet portable. Kegiatan pengadaan sarana tersebut ditempatkan di Pulau Situ 7 Muara yang dimulai pada 12-21 April 2022. Adapun dokumentasi ada pada Gambar 1.

Gambar 1.

Dokumentasi Sarana dan Prasarana

Proses Pembuatan Sumur Bor



Pompa dragon



Toilet Portable



Selain itu dilakukan juga renovasi panggung sebagai media untuk kampanye-kampanye edukasi. Dengan adanya panggung ini OKP Ganespa dapat melakukan berbagai kegiatan penyuluhan lingkungan untuk masyarakat sekitar mulai dari anak-anak sekolah, pemuda pecinta lingkungan dan masyarakat sekitar. Proses renovasi panggung ini melibatkan pengurus OKP Ganespa dengan waktu renovasi dua hari. Pelaksanaan renovasi panggung ini dilakukan pada tanggal 30-31 mei 2022. Adapun dokumentasi ada pada Gambar 2.

Gambar 2.

Proses Renovasi Panggung Taman Edukasi



Tim Abdimas Dosen FST-UT juga melakukan pemasangan papan informasi di Pulau Situ 7 Muara. Tujuannya adalah sebagai media untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai spesies flora dan fauna yang ada di ekosistem situ 7 muara. Pelaksanaan pemasangan papan informasi ini dilakukan pada tanggal 3-4 juni 2022. Adapun dokumentasi pada Gambar 3.

Gambar 3.
Proses Papan Informasi



- b. Kampanye tim PKM dengan mitra terkait pentingnya pelestarian situ sebagai daerah resapan air

Kegiatan kampanye dilaksanakan dalam bentuk talkshow yang berjudul “Kolaborasi Menjaga Situ Untuk Kelestarian Lingkungan” bermaksud untuk mendiskusikan tentang peran berbagai stakeholder di kawasan Situ 7 Muara dalam upaya pelestarian lingkungan. Adapun tujuan diadakannya kegiatan talkshow ini adalah:

1. Menjelaskan kepada masyarakat tentang sejarah dan perkembangan Situ 7 Muara.
2. Menjelaskan tentang upaya pemuda yang telah dilakukan dalam pelestarian alam di kawasan Situ 7 Muara.
3. Menjelaskan strategi penataan ruang sempadan di daerah konservasi air.
4. Menjelaskan kebijakan dan upaya pemerintah dalam pelestarian lingkungan.

Pada kegiatan talkshow ini Tim Abdimas Dosen FST-UT dan OKP Ganespa juga mengundang Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum - Pengelolaan Sumber Daya Air Kota Tangerang Selatan sebagai narasumber yang mewakili pihak pemerintah, namun karena kesibukannya kedua narasumber yang mewakili pemerintah ini tidak dapat hadir. Kegiatan kampanye pelestarian lahan konservasi dan daerah resapan air bagi masyarakat di sekitar Situ 7 Muara (Ciledug) Pamulang yang dilaksanakan dalam

bentuk talkshow ini dihadiri oleh 70 orang. Suasana talkshow dapat dilihat pada Gambar 4 sampai Gambar 6.

Gambar 4.

Sambutan Ketua Ganespa



Sambutan Ketua Tim Abdimas



Gambar 5.

Talkshow yang disampaikan Perwakilan Akademis



Gambar 6.
Suasana Peserta Talkshow



Acara talkshow ini juga dihadiri oleh insan pers yang meliput kegiatan ini dan memublikasikannya melalui laman berikut:

1. Youtube: bertajuk “Sejarah Situ 7 Muara Pamulang, (Rawa Ciledug)” Di sini dikupas ceritanya. Dalam Talk Show: "Kolaborasi Menjaga Situ Untuk Pelestarian Lingkungan" Yg dihelat oleh OKP Ganespa & Universitas Terbuka, Selasa 16 Agustus 2022 di Taman Edukasi Ganespa Pamulang. Jangan lupa like n sosbrek ya teman biar channel ini bs semangat terus menggali informasi2 yg mengandung nilai edukasi buat masyarakat. Klik link di bawah ini 🖱
<https://youtu.be/8wFQv8FmqN4>
2. citratangsel.com: Memperingati HUT RI Ke 77, OKP Ganespa Dan UT, Talkshow Menjaga Situ Untuk Pelestarian Lingkungan <https://citranewsindonesia.com/2022/08/19/memperingati-hut-ri-ke-77-okp-ganespa-dan-ut-talkshow-menjaga-situ-untuk-pelestarian-lingkungan/>
3. Beritafakta news Tangerang: <https://beritafakta.id/talkshow-memperingati-hut-ri-ke-77-okp-ganespa-dan-universitas-terbuka-kolaborasi-menjaga-situ-untuk-pelestarian-lingkungan/>

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan peningkatan pemahaman siswa tentang creativepreneurship di MTs Muhammadiyah Sarwodadi telah berhasil dilakukan dengan adanya peningkatan nilai pemahaman siswa terkait pentingnya creativepreneurship, jenis kegiatan kreatif berbasis kewirausahaan, proses pemasaran digital pendukung usaha kreatif, penyiapan konten, dan pentingnya penggunaan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian antara lain seluruh perangkat Desa Sarwodadi, pengelola MTs Muhammadiyah Sarwodadi, dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY atas hibah Pengabdian Masyarakat. Ucapan terimakasih juga diucapkan kepada seluruh tim teknis yang membantu, Ludfi, Difi, dan kawan-kawan.

REFERENSI

- D. Rizki, B. R. Wijonarko, and P. Purwanto, "Karakter Agronomis dan Fisiologis Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) pada Dataran Tinggi di Kecamatan Pejawaran Kab. Banjarnegara," *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, vol. 2, no. 1, pp. 11–16, Mar. 2020, doi: 10.37577/composite.v2i1.168.
- Y. Kusmayadi, "PENGEMBANGAN POTENSI WISATA SITUS GANDOANG WANASIGRA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WANASIGRA KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS," *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, vol. 4, no. 1, p. 31, May 2018, doi: 10.30870/candrasangkala.v4i1.3432.
- M. M. Anam, "STRATEGI IKONIK WISATA UNTUK MEMPERKENALKAN KOTA MALANG SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI WISATA RELIGI," *Jurnal Pariwisata Pesona*, vol. 2, no. 2, Dec. 2017, doi: 10.26905/jpp.v2i2.1488.
- E. Faizal, T. Suprawoto, N. N. Kurniyati, and S. Setyowati, "PENGEMBANGAN WISATA TEMATIK SEBAGAI RINTISAN KAWASAN EDUKATIF RAMAH ANAK," *Jurnal Berdaya Mandiri*, vol. 2, no. 1, pp. 202–214, Feb. 2020, doi: 10.31316/jbm.v2i1.423.
- R. Rahayu, A. Talkah, and A. Daroini, "Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Hutan Obat Mbambangan Gunung Kelud Kabupaten Kediri," *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 400–410, Apr. 2020, doi: 10.21776/ub.jepa.2020.004.02.17.
- N. Mulyana, H. Fauziyyah, and R. Resnawaty, "PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL JATINANGOR MELALUI WISATA EDUKASI," *Share : Social Work Journal*, vol. 7, no. 1, p. 115, Jul. 2017, doi: 10.24198/share.v7i1.13827.
- A. A. Gede Agung, "PENGEMBANGAN MODEL WISATA EDUKASI-EKONOMI BERBASIS INDUSTRI KREATIF BERWAWASAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 4, no. 2, Jan. 2016, doi: 10.23887/jish-undiksha.v4i2.6380.
- P. Astuti and A. Y. Purnama, "PENDAMPINGAN PEMBUATAN SITE PLAN KOMPLEKS EDUWISATA MUHAMMADIYAH PEJAWARAN BANJARNEGARA," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 5, no. 3, pp. 74–81, Jun. 2022, doi: 10.36341/jpm.v5i3.2432.
- S. Sarno, "Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Perajin Bambu di Desa Sirkandi Purwareja Klampok Banjarnegara," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, p. 309, Oct. 2018, doi: 10.30595/jppm.v2i2.2395.
- I. Faturohman and E. A. Afriansyah, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 9, no. 1, pp. 107–118, Feb. 2020, doi: 10.31980/mosharafa.v9i1.562.
- A. A. Fikri, V. Ismah, and P. Paidi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Creative Thinking Siswa," *THABIEA : JOURNAL OF NATURAL SCIENCE TEACHING*, vol. 1, no. 1, p. 1, Nov. 2018, doi: 10.21043/thabiea.v1i1.3651.
- I. N. L. Julianto, I. N. Wirakesuma, I. W. Swandi, and I. N. W. Adnyana, "Pendampingan Mendesain Merchandise 'Tari Leko' Desa Kukuh Kerambitan Tabanan – Bali," *Wikrama Parahita :*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 6, no. 1, pp. 73–80, Mar. 2022, doi: 10.30656/jpmwp.v6i1.3764.
- I. Kartika, H. D. Molasy, and I. S. Magfiroh, “Penerapan Entrepreneurial Marketing Pada Kelompok Usaha Ekonomi Kreatif (Creativepreneur) di Desa Pakis Dalam Upaya Penguatan Desa Pakis Sebagai Desa Sejahtera Mandiri (DSM),” *Warta Pengabdian*, vol. 13, no. 3, p. 49, Sep. 2019, doi: 10.19184/wrtp.v13i3.9808.
- E. S. Ariestiningsih, D. F. S. Has, and D. O. Ningrum, “PEMBERDAYAAN ANGGOTA SEKOPER MENJADI ‘CREATIVEPRENEUR HEALTHY FOOD’ BERBASIS POTENSI PANGAN LOKAL DI DESA KRAMATINGGIL KABUPATEN GRESIK,” *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, Sep. 2021, doi: 10.30813/jpk.v5i2.2984.
- A. Alwiyah and S. Sayyida, “Penerapan E-Learning untuk Meningkatkan Inovasi Creativepreneur Mahasiswa,” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 1, no. 1, pp. 35–40, Jun. 2020, doi: 10.34306/abdi.v1i1.108.
- J. Potts and S. Cunningham, “Four models of the creative industries,” *International Journal of Cultural Policy*, vol. 14, no. 3, pp. 233–247, Aug. 2008, doi:10.1080/10286630802281780.
- P. K. Kannan and H. “Alice” Li, “Digital marketing: A framework, review and research agenda,” *International Journal of Research in Marketing*, vol. 34, no. 1, pp. 22–45, Mar. 2017, doi: 10.1016/j.ijresmar.2016.11.006.
- N. Morris, “Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation,” *Journal of Direct, Data and Digital Marketing Practice*, vol. 10, no. 4, pp. 384–387, Apr. 2009, doi: 10.1057/dddmp.2009.7.
- H. A. Mumtahana, S. Nita, and A. W. Tito, “Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran,” *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 3, no. 1, p. 6, Jun. 2017, doi: 10.23917/khif.v3i1.3309.
- N. Sumarni, U. Rosidin, and U. Sumarna, “PENGUATAN KAPASITAS SISWA SD JATI III TAROGONG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN PADA JAJANAN TIDAK SEHAT,” *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, p. 289, Aug. 2020, doi: 10.24198/kumawula.v3i2.28026.
- E. Y. Titisari and D. Asikin, “Penataan Lanskap Pada Program Kampung Agropreneur Di Tembalangan Malang,” *Review of Urbanism and Architectural Studies*, vol. 13, no. 2, pp. 12–19, Dec. 2015, doi: 10.21776/ub.ruas.2015.013.02.2.
- O. W. al Pratama and R. S. Wibowo, “KOMPOSISI PORTRAIT LANDSCAPE DENGAN OBJEK PEMANDANGAN PADA 12 LOKASI DI BALI,” *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, vol. 2, no. 1, pp. 51–65, Jun. 2014, doi: 10.46961/jip.v2i1.124.
- B. Maringka, Debby, and G. Sukowiyono, “BANTUAN TEKNIS PERENCANAAN SITE PLAN – REST AREA DESA KALISONGO, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG,” *Pawon: Jurnal Arsitektur*, vol. 5, no. 2, pp. 213–222, Aug. 2021, doi: 10.36040/pawon.v5i2.3690